

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)¹ yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan dan benar-benar terjun ke lokasi penelitian, sehingga penelitian ini dapat diuji kebenarannya.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan, pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.²

Penelitian ini lebih menekankan diskripsi nalisis yaitu menggambarkan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan simpulkan. Diskripsi analisis yaitu menggambar situasi dan kondisi proses belajar mengajar mata pelajaran al-Qur'an Hadist yang berlangsung di MTs Yasimu Mangunrejo Kebonagung Demak sekaligus menganalisisnya dengan konsep dan teori yang peneliti sodorkan. Peneliti menggunakan penelitian *field research* dan menggunakan pendekatan kualitatif karena jenis penelitian tersebut sesuai dengan peneliti, yaitu mengarah kepada penelitian pendidikan khususnya tentang kesulitan belajar mengajar. dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan strategi guru dalam

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 160.

² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 213.

mengatasi kesulitan belajar kepada siswa dengan menggunakan *coping skill* pada mata pelajaran di MTs Yasimu Mangunrejo kebonagung Demak.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1. Data primer (*Primary Data*)

Sebelum menjelaskan sumber data yang dimaksud dalam penelitian, akan ditegaskan kembali pemahaman tentang beberapa istilah yang berhubungan dengan istilah sumber data, yaitu variable atau objek penelitian, subjek penelitian, dan unit analisis. Sumber data adalah subjek asal data yang diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). Adapun unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan dan ditentukan oleh peneliti dari subjek penelitian. Adapun subjek penelitian atau variable penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Untu memperjelas istilah-istilah tersebut data primer adalah data yang dperoleh langsung da subjek peneltn dengan menggunakan alat pengukur atau penghambat data langsung dar objek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung. Dalam mempeoleh data melalui observasi yang bersifat langsung yaitu pengsmstsn dsn pencststsn secrs sistematis terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh informasi dari lingkungan di MTs Yasimu Mangunrejo Kebonagung Demak untuk mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai kesulitan belajar.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data

laporan yang telah tersedia.³ Adapun sumber sekundernya adalah data-data mengenai dokumentasi, arsip-arsip kegiatan, catatan dan laporan yang mendukung penelitian di MTs Yasimu Mangunrejo Kebonagung Demak.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang akan dilakukan ini, yang menjadi instrumen pengumpul data utamanya adalah penulis sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi. Sedangkan alat-alat atau instrumen-instrumen lain yang berupa benda, seperti file note/ block note, alat perekam dan sejenisnya hanya bersifat membantu dan menunjang proses pengumpulan data agar lebih memudahkan dan menghindari kelupaan. Peneliti di sini sebagai *human instrument*, dalam hal ini peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuan di lapangan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti adalah Madrasah Tsanawiyah Yasimu Mangunrejo Kebonagung Demak. Hal ini didasarkan atas pertimbangan :

1. Keinginan peneliti adalah agar siswa kelas VIII di MTs Yasimu tidak mengalami kesulitan belajar karena stress.
2. Untuk merubah nilai pandang MTs Yasimu agar lebih baik.

³ Saifuddin Azwar, *Ibid*, hlm. 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁴ Dalam Penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, diamati kegiatan di MTs Yasimu Mangunrejo Kebonagung Demak untuk mendapatkan data yang lengkap.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan yang lain. Dalam wawancara ini digunakan wawancara yang terstruktur (*Structured interview*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 66.

terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.⁵

Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala Madrasah MTs Yasimu Mangunrejo Kebonagung Demak tentang sejarah berdirinya Madrasah, visi dan misi Madrasah, keadaan guru, siswa, dan pegawai di MTs tersebut, sarana dan prasarana serta kurikulum di Yasimu Mangunrejo Kebonagung Demak. Kemudian wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Yasimu Mangunrejo Kebonagung Demak. Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data. Selain itu juga berguna untuk membantu peneliti mempersiapkan pertanyaan berikutnya. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah alat perekam, kamera, buku dan bolpen untuk mencatat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.⁶

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs Yasimu Mangunrejo Kebonagung Demak terkait dengan judul maupun data-data berupa: Visi, misi, dan tujuan, data siswa dan guru, data sarana dan prasarana, dan data

⁵ *Ibid*, hlm. 73.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183-184.

kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*). Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷ Dalam penelitian ini difokuskan pada kesulitan belajar. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini data disortir dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya. Tanpa komentar, evaluasi dan interpretasi.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Op.Cit, hlm. 338.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).⁹ Untuk mendapatkan data yang kredibel maka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan

⁸*Ibid*, hlm. 345.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Op.Cit, hlm. 366.

¹⁰*Ibid*, hlm. 369.

kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹¹ Dengan meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat dideskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada 3 yaitu.¹²

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³

3) Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁴

¹¹ *Ibid*, hlm.370.

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 370.

¹³ *Ibid*, hlm. 371.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit. hlm. 127.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁵ Yang mana dalam laporan penelitian ini, dicantumkan foto-foto untuk dapat memperkuat data tersebut, agar bisa dipercaya.



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Op.Cit, hlm. 375.